

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus**

Jenis/desain/rancangan Karya Tulis Ilmiah ini studi kasus yang digunakan adalah deskriptif. Desain studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pasien jiwa dengan isolasi sosial di RS Jiwa Provinsi Jawa Barat.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien dengan isolasi sosial dengan kategori sebagai berikut :

##### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien didiagnosa keperawatan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat
- 2) Pasien dalam keadaan kooperatif di rawat inap pada ruang tenang
- 3) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden

##### **3.2.2 Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien inkoheren.
- 2) Pasien yang tidak dapat komunikasi secara verbal.

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi pada studi kasus ini adalah masalah isolasi sosial pada pasien gangguan jiwa dengan isolasi sosial.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada studi kasus antara lain :

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah observasi perilaku individu, respon nonverbal.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara yang dapat dilakukan meliputi mempertanyakan permasalahan yang menyangkut pada kepribadian, perasaan, emosi individu yang bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui emosi dan pendapat subjek terhadap suatu masalah.

Wawancara yang dilakukan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pasien psikiatrik dari Standar prosedur Operasional di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

#### **3.4.3 Pemeriksaan Fisik**

##### **a. Inspeksi**

Inspeksi adalah pemeriksaan dengan menggunakan indera, penglihatan, pendengaran dan penciumna. Okus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi : ukuran tubuh, warna, bentuk, posisi, kesimetrisan, lesi, dan penonjolan/pembengkakan.

b. **Palpasi**

Palpasi adalah pemeriksaan dengan menggunakan indera peraba dengan meletakkan tangan pada bagian tubuh yang dapat dijangkau tangan.

c. **Perkusi**

Perkusi adalah pemeriksaan yang meliputi pengetukan permukaan tubuh untuk menghasilkan bunyi yang akan membantu untuk membandingkan dengan bagian tubuh lainnya (kiri/kanan) dengan menghasilkan suara untuk membantu dalam mengidentifikasi batas/lokasi tubuh.

d. **Auskultasi**

Auskultasi adalah tindakan mendengarkan bunyi yang dtumbulkan dengan suara yang dihasilkan oleh tubuh. Pemeriksaan ini menggunakan stetoskop. Hal-hal yang didengarkan adalah bunyi jantung, suara nafas, dan bising usus.

#### **3.4.4 Studi dokumentasi**

Data yang diperoleh dari dokumentasi melalui rekam medis.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

#### **3.5.1 Lokasi Studi Kasus**

Studi kasus ini akan dilaksanakan di RS Jiwa Povinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kolonel Mastruri No. KM 07, Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.5.2 Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini akan dilaksanakan pada tanggal 10-19 April 2023.

### 3.6 Analisis dan Penyajian Data

#### 3.6.1 Analisis Data

Tabel 6 Analisis Data Isolasi Sosial

DATA	MASALAH
Subjektif : Mayor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa ingin sendirian</li> <li>• Merasa tidak aman di tempat umum</li> </ul> Minor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa berbeda dengan orang lain</li> <li>• Merasa asyik dengan pikiran sendiri</li> <li>• Merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas</li> </ul> Objektif : Mayor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik diri</li> <li>• Tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan</li> </ul> Minor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Afek datar</li> <li>• Afek sedih</li> <li>• Riwayat ditolak</li> <li>• Menunjukkan permusuhan</li> <li>• Tidak mampu memenuhi harapan orang lain</li> <li>• Kondisi difabel</li> <li>• Tindakan tidak berarti</li> <li>• Tidak ada kontak mata</li> <li>• Perkembangan terlambat</li> <li>• Tidak bergairah/lesu</li> </ul>	Isolasi Sosial

(Sumber : Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

#### 3.6.2 Penyajian data

Penyajian data studi kasus diperoleh dari data yang dikumpulkan serta didokumentasi dalam bentuk pengkajian keperawatan jiwa itu menghasilkan analisa data mayor dan minor yang berupa objektif dan subjektif, merumuskan diagnosa keperawatan pada setiap kelompok data yang sudah terkumpul, membuat intervensi keperawatan berdasarkan

prinsip strategi pelaksanaan, melakukan implementasi, serta evaluasi yang dijelaskan secara deskriptif.

### **3.7 Etika Studi Kasus**

#### **3.7.1 *Informed Consent***

Kesepakatan antara klien dan penulis dengan memberikan formulir persetujuan dan diberikan sebelum pemeriksaan dan tindakan.

#### **3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)***

Penyusunan studi kasus ini, penulis tidak akan mencantumkan nama klien dalam subjek studi kasus, tetapi akan menggunakan inisial dalam penulisannya.

#### **3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)***

Dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada klien bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiaanya.